

Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Upaya Peningkatan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik SDN Duren Jaya IV Kota Bekasi

Nur Avista Sukma^{1*}

Universitas Islam 45¹

Email Korespondensi : avistasukna14@gmail.com¹

Abstrak: Kegiatan kampus mengajar ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan berhitung dalam pendidikan dasar. Pengamatan awal dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 di SDN Duren Jaya IV pada tanggal 14 Agustus 2023. Mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 di SDN Duren Jaya IV mengungkapkan bahwa tingkat literasi dan berhitung siswa relatif rendah, sebagaimana dibuktikan oleh hasil dari pretest yang diberikan. Upaya dilakukan untuk mengatasi masalah ini melalui pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 6. Yang Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada studi kasus. Memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana program itu dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah. Subjek penelitian termasuk kelas 1-6 Siswa di SDN Duren Jaya IV yang, melibatkan guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif, digunakan untuk bahan evaluasi keberhasilan program dilakukan sebelum dan sesudah implementasi. Temuan menunjukkan peningkatan dalam membaca siswa dan kemampuan pemahaman melalui interaksi intensif dengan orang tua siswa. Hasil evaluasi numerik menunjukkan peningkatan rata-rata Skor siswa dalam ujian berhitung. Termasuk faktor pendukung untuk sukses, keterlibatan aktif guru dan kepala sekolah, pengajaran yang inovatif, metode seperti pembelajaran berbasis proyek dan integrasi teknologi, serta dukungan orang tua. Program ini memiliki implikasi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar kampus mengajar angkatan 6. Program kampus mengajar angkatan 6 SDN Duren jaya IV telah terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan literasi dan berhitung siswa. Keterlibatan aktif para guru, metode pengajaran yang inovatif, dan dukungan orang tua berkontribusi pada keberhasilan program. Temuan ini memberikan kontribusi positif pada pengembangan strategi pembelajaran. Implementasi dari program ini dapat menjadi model inspirasional dalam mengatasi tantangan kompleks di bidang pendidikan.

Kata Kunci : Kampus Mengajar; Literasi; Numerasi.

Abstract: This teaching campus activity aims to improve literacy and counting skills in primary education. The initial observation was carried out by students of the 6th batch teaching campus at SDN Duren Jaya IV on August 14, 2023. Campus students teaching batch 6 at SDN Duren Jaya IV revealed that the level of literacy and counting students is relatively low, as evidenced by the results of the pretest given. Efforts are made to overcome this problem through the implementation of the Teaching Campus program batch 6. The researcher uses a qualitative descriptive approach with a focus on case studies. Provide a deep understanding of how the program is implemented within the school environment. Research subjects include grades 1-6 Students at SDN Duren Jaya IV which involves teachers, principals, and parents of students. Data is collected through interviews, observations, and documentation. The data collected is analysed qualitatively, used for program success evaluation materials carried out before and after implementation. The findings show an improvement in students' reading and comprehension skills through intensive interaction with students' parents. Numerical evaluation results show an increase in the average student score in the counting exam. Including supporting factors for success, active involvement of teachers and principals, innovative teaching, methods such as project-based learning and technology integration, and parental support. This program has positive implications for improving the quality of education at the primary school level of the 6th batch teaching campus. The teaching campus program batch 6 of SDN Duren jaya IV has been proven successful in improving students' literacy and counting skills. Active involvement of teachers, innovative teaching methods, and parental support contribute to the success of the program. These findings contribute positively to the development of learning strategies. The implementation of this program can be an inspirational model in overcoming complex challenges in the field of education.

Keywords : Campus Teaching; Literacy; Numeration.

Article info: Submitted : 2024-08-22 | Accepted : 2024-10-07 | Published : 2024-10-10

Copyright © 2023, Author.

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



How to Cite :

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui sistem pendidikan yang baik, diharapkan mampu mencetak generasi yang cerdas, berdaya saing tinggi, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat dasar, yang perlu mendapatkan perhatian serius. Salah satu masalah yang perlu diatasi adalah rendahnya tingkat literasi dan numerasi siswa Sekolah Dasar (SD) di Indonesia.

Penguasaan literasi dan numerasi merupakan dasar pengetahuan yang sangat penting dalam konteks pendidikan, yang sebaiknya diperoleh oleh individu sejak usia dini, khususnya ketika mengikuti pendidikan di tingkat sekolah dasar. Kemampuan literasi memberikan kekuatan kepada siswa untuk memahami, menafsirkan, dan mengelola informasi yang mereka hadapi, sambil membuka akses ke pengetahuan yang luas dari berbagai sumber (Teguh, 2020). Di sisi lain, kemampuan numerasi mendorong siswa untuk menyampaikan ide secara efektif, memberikan alasan, menganalisis, memecahkan, merumuskan, dan melakukan interpretasi atas berbagai permasalahan yang berkaitan dengan angka, dalam berbagai situasi dan bentuk (Rohim, 2021).

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki peranan yang penting untuk menumbuhkan kemampuan literasi dan numerasi dasar siswa. Pendidikan di sekolah memegang tanggung jawab terhadap keberhasilan anak dalam menguasai kemampuan literasi dan numerasi. Menurut Suriadi et al., (2021:166) pendidikan merupakan pelajaran yang berharga bagi anak yang kelak dapat membuatnya menjadi manusia yang lebih kritis dalam berpikir sehingga bisa menciptakan karakter baik seperti yang diharapkan. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan baik dari segi akademik maupun non-akademik yang bertujuan untuk membuat siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap, dan perilaku menjadi lebih baik (Annisa, dkk, 2020:36).

Indonesia pendidikan memiliki tingkatan jenjang sekolah, salah satunya adalah pendidikan sekolah dasar. Menurut Pertiwi & Hidayah (2021:378) sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tempat untuk siswa belajar dan mendapatkan ilmu. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan tiga fondasi untuk kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional (Muliastri, 2020:116). Tujuan pendidikan pada jenjang sekolah dasar adalah untuk membentuk pengetahuan dasar dan kepribadian siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya sebagai modal melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Pelaksanaan program ini memberikan banyak pengalaman positif sehingga menjadi landasan yang kuat untuk melakukan penelitian yang lebih rinci dan mendalam mengenai dampak implementasi program kampus mengajar angkatan 6 pada kemampuan literasi dan

numerasi siswa, khususnya di SDN Duren Jaya IV. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pandangan menyeluruh tentang pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 6 di SDN Duren Jaya IV dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan berkontribusi pada literatur ilmiah mengenai implementasi program kampus mengajar dan pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD. Temuan ini diharapkan juga dapat memberikan rekomendasi praktis yang bermanfaat untuk pengembangan program kampus mengajar di masa mendatang, dengan tujuan mencapai hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

Metodologi Pengabdian

Kampus mengajar angkatan 6 tahun 2023, salah satu sekolah sasaran yang dituju adalah SD Negeri Duren Jaya IV yang terletak di Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi yang dilaksanakan pada bulan 14 Agustus s.d 05 Desember 2023. Mitra yang terlibat dalam penugasan program kampus mengajar adalah kepala sekolah, guru pamong, wali kelas, penjaga sekolah dan orang tua siswa/i. Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan yang dilakukan yaitu sekolah tersebut berada di dalam perumahan wisma jaya. Akses menuju sekolah mudah dijangkau dan tidak berada pada daerah terpencil. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu kurikulum 2013 pada kelas 2,3,5 dan 6. Dan kurikulum merdeka pada kelas 1 dan 4. SDN Duren Jaya IV memiliki jumlah rombel sebanyak 17. Di sekolah tersebut terdapat 8 ruang kelas, 1 ruang laboratoriu, 1 ruang pimpinan, 1 ruang guru, 12 ruang toilet, 1 ruang gudang, 1 ruang TU, 1 ruang bangunan, dan 1 ruang perpustakaan. Untuk kondisi jaringan di sekolah tersebut sudah cukup bagus dan sudah disediakan jaringan WiFi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti melakukan ana- lisis dan pengamatan terhadap proses penerapan program yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa secara langsung dan mendalam. Metode penelitian mengenai penerapan program peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah
2. Menyusun dan merancang program untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa
3. Melakukan konsultasi kepada guru dan kepala sekolah terkait program yang disusun
4. Melaksanakan program dengan semaksimal mungkin
5. Melakukan analisis dan evaluasi hasil penerapan program.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini diberikan dalam bentuk pembelajaran yang dibagi menjadi beberapa pogram kerja, diantaranya:

1. Literasi
2. Numerasi

3. Adaptasi Teknologi
4. Pengelolaan dan pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan
5. Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca
6. Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim
7. Pengembangan karakter siswa
8. Pembelajaran diluar kelas

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masya- rakat dapat dilakukan melalui berbagai macam program. Salah satu program yang dibuat oleh pemerintah dengan tujuan agar mahasiswa dapat berkontribusi untuk kemajuan dalam bidang pendik- dikan di masyarakat adalah program Kampus Mengajar angkatan 6 tahun 2023. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam program Kampus Mengajar angkatan 6 pemerintah memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk belajar dan mengembangkan diri melalui kegiatan pengabdian di masyarakat dalam bidang pendidikan.

Mahasiswa dapat meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti Kampus Mengajar sebagai program pengabdian di masyarakat dalam bidang pendidikan. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, mahasiswa dapat berkontribusi untuk meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan di sekolah dasar menuju arah yang lebih baik. Program Kampus Mengajar 6 menuntut mahasiswa untuk dapat mengabdikan di sekolah penugasan dengan tanggung jawab untuk dapat membantu sekolah, guru, dan siswa dalam kegiatan belajar, mengajar, adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah, dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Melalui program Kampus Mengajar mahasiswa tersebar di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sebagai sasaran sekolah yang dianggap memerlukan bantuan di luar tenaga pendidikan yang dimiliki sekolah. Salah satu sekolah dasar yang menjadi sasaran pelaksanaan program Kampus Mengajar 6 adalah SD Negeri Duren Jaya IV yang terletak di Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi. Selain sebagai sekolah yang menjadi tempat penugasan dan pengabdian mahasiswa, sekolah dasar ini juga merupakan sekolah yang menjadi tempat pengkajian pada penelitian ini. Dalam program Kampus Mengajar selain membantu keperluan di sekolah, mahasiswa juga memiliki tujuan khusus.

Tugas khusus yang dimaksud salah satunya yaitu membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Sebagai program yang memiliki tujuan untuk membantu pemulihan pendidikan pasca adanya pandemi Covid-19 guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Membantu proses pembelajaran di sekolah dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk memiliki kesempatan dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan dan keterampilan berbicara. Di dalam program

Kampus Mengajar mahasiswa juga dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa selalu menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar di setiap angkatan. Hal tersebut karena setelah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar 6 bertujuan untuk membantu memulihkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya pada bidang peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang tidak terlaksana secara maksimal selama adanya pandemi Covid-19.

Kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar menjadi hal yang perlu menjadi fokus utama mahasiswa dalam menjalankan program Kampus Mengajar 6 di sekolah penempatan. Hal ini disebabkan literasi dan numerasi siswa merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa pada tingkat sekolah dasar sebagai dasar untuk sekolah pada jenjang selanjutnya dan keberlangsungan dalam berbagai konteks kehidupan. Mahasiswa yang telah mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan diharapkan dapat menjadi perantara agen peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penempatannya.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan yang tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung (Meliyanti et al., 2021:6505). Kemampuan literasi dan numerasi berhubungan dengan kecakapan untuk menggunakan pengetahuan dasar yang dimiliki serta mengimplementasikan pengetahuan matematika dan literasi yang dimiliki untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Rohim, 2021:59). Mahasiswa Kampus Mengajar dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penempatannya.

Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui program Kampus Mengajar 6 di sekolah penempatan diharapkan dapat menjadi solusi untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia pasca pandemi Covid-19. Menurut Fitriana & Khoiri Ridlwan (2021:1284), keterampilan literasi dan numerasi sangat penting dikuasai oleh siswa sekolah dasar untuk menunjang proses pembelajaran, mengasah potensi, dan bisa berkontribusi dalam masyarakat sekitarnya. Untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, mahasiswa membuat program untuk dapat dilaksanakan di sekolah penempatan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Sebelum mahasiswa membuat program untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, sarana dan prasarana yang tersedia, dan karakter siswa di SD Negeri Duren Jaya IV. Analisis ini dilakukan untuk membuat program peningkatan literasi dan numerasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah serta menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dari hasil analisis

tersebut kemudian dikembangkan dan mulai disusun program-program yang akan dilaksanakan selama proses pengabdian di SD Negeri Duren Jaya IV.

Program peningkatan literasi dan numerasi yang telah disusun kemudian dikonsultasikan kepada guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan. Sebagai perantara untuk meningkatkan kualitas pendidikan, selama masa pengabdian Kampus Mengajar mahasiswa harus dapat berkolaborasi dan bekerjasama dengan guru-guru di sekolah agar dapat membuat program kerja yang disusun dapat terlaksana secara maksimal sehingga mendapatkan hasil yang terbaik. Hal ini karena keberhasilan mengikuti program Kampus Mengajar dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi dan perubahan baik yang dibawa mahasiswa selama masa penugasan di sekolah sasaran.

Setelah mendapatkan persetujuan dari guru dan kepala sekolah, mahasiswa dapat melaksanakan penerapan program untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Terdapat 4 program kerja yang telah dirancang mahasiswa untuk diterapkan guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri Duren Jaya IV. Program tersebut yaitu program *one day one writing*, gebrak literasi, nonton bareng cerita kembali dan *playing with me*. Berikut merupakan penjelasan masing-masing program.



Gambar 1. Pelaksanaan *one day one writing*

Kegiatan ini dilakukan di pagi hari sebelum siswa dan siswi belajar di kelas. Siswa siswi diminta untuk berkumpul di lapangan selama 20 menit sebelum memulai pembelajaran berlangsung dengan masing-masing guru, dan sesudah melakukan literasi siswa-siswi merangkum cerita yang sudah mereka baca, kemudian mereview ulang apa yang sudah dibaca. Dengan tujuan siswa-siswi mampu meningkatkan literasi dan minat baca di lingkungan sekolah. Adapun rangkaian kegiatannya adalah:

- a. Siswa diminta untuk membawa buku tulis dan berkumpul di lapangan SDN Duren Jaya IV
- b. Menyanyikan lagu literasi dan mendengarkan dongeng
- c. Menulis kembali cerita yang sudah didengar
- d. Mempresentasikan kembali cerita yang sudah ditulis



Gambar 2. Pelaksanaan gebrak literasi

Kegiatan ini hampir sama dengan *one day one writing*, tetapi untuk gebrak literasi peserta didik hanya diminta untuk mendengarkan cerita atau membaca buku yang telah dibawanya. Kegiatan dilakukan di lapangan bersama seluruh siswa-siswi dan para guru selama 30 menit sebelum memulai pembelajaran di kelas, 15 menit pertama para siswa-siswi dan para guru membaca buku yang sudah dibawa lalu 15 menit kedua adalah mempersilahkan siswa-siswi 2-3 siswa/i untuk mereview kembali apa yang telah dibaca. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa-siswi mampu meningkatkan literasi dan minat baca di lingkungan sekolah, dan melatih keberanian siswa-siswi untuk berani tampil dan melatih publik speakingnya.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan nonton bareng cerita kembali

Kegiatan ini dilakukan pada kelas 4-6, dan dilakukan pada kelas nya masing-masing dengan menayangkan sebuah film/video yang berdurasi singkat berkaitan dengan pembelajaran di kelas, kemudian siswa - siswi mereview kembali video/film yang sudah ditayangkan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi mengetahui sejarah tidak hanya dengan bercerita tetapi dalam bentuk visualisasi serta menambah pengetahuan mereka mengenai sejarah dan melatih keberanian siswa-siswi untuk berani tampil dan melatih

publik speaking.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan *playing with me*

Kegiatan ini dilakukan menggunakan beberapa media yang sudah dibuat secara bergilir, seperti blueprint, papan perkalian, kartu domino, dadu, mencari clue di setiap pos, pertanyaan ular tanga, sains dll. Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi dapat lebih memahami materi yang berkaitan dengan media yang sudah dijelaskan.

Hal-hal positif yang telah ditumbuhkan dalam pelaksanaan program kerja selama penugasan yaitu:

1. Menumbuhkan budaya literasi dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan adanya Nobar Celi, mendengarkan cerita, menulis cerita, bermain kuis pengetahuan, dll. Hal ini menjadikan siswa dan siswi lebih semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Menumbuhkan pengetahuan numerasi secara faktual, bukan hanya sekedar teori tetapi dengan adanya praktik transaksi dan penggunaan alat peraga. Seperti pada kelas rendah yaitu 1 dan 2, mencocokkan bola yang sudah tertulis angka kedalam botol.
3. Memperkenalkan kepada siswa dan siswi terkait pembelajaran berbasis teknologi, sehingga siswa dan siswi mengetahui fungsi dari teknologi juga dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.
4. Menggerakkan siswa dan siswi dalam menjaga lingkungan menjaga lingkungan sekolah, ini juga menumbuhkan rasa cinta lingkungan pada siswa dan siswi.
5. Menumbuhkan dimensi profil pelajar pancasila pada diri siswa dan siswi SDN Duren Jaya IV.

Dalam setiap melaksanakan serangkaian program kerja tentunya terdapat beberapa tantangan yang tentunya perlu di selesaikan secara bersama. Adapun tantangan beserta solusi dari pelaksanaan serangkaian program kerja, yaitu dalam pelaksanaan program literasi dan numerasi terutama di kelas rendah yaitu kelas 1 dan 2 yang dominannya masih ada yang belum mahir membaca dan berhitung. Untuk melakukan pengajaran terhadap siswa dan siswi tersebut tentunya bukan hanya tugas pengajar di sekolah saja, perlu kerjasama dengan orangtua siswa dan siswi agar dapat mencapai tujuan secara bersama. Salah satu kendala yang di alami yaitu kurangnya kerjasama antar kita sebagai pengajar dan

orangtua siswa sehingga sehingga cukup sulit untuk menumbuhkan literasi dan numerasi dasar pada siswa dan siswi.

Adapun solusi yang kami tempuh dalam menghadapi tantangan ini yaitu memberikan tugas kepada siswa dan siswi agar orangtua dapat mendampingi anak-anaknya belajar, tak hanya itu dengan mengemas materi literasi dan numerasi menjadi sebuah lagu sebuah lagu juga menjadi solusi untuk tantangan seperti juga menjadi solusi untuk tantangan seperti ini.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa program kampus mengajar ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berdampak di sekolah sasaran. Adapun hasil program kerja yang telah dirancang dapat disimpulkan bahwa program kerja dapat dilaksanakan secara baik meskipun terdapat berbagai kendala. Dengan melakukan koordinasi bersama pihak sekolah serta banyaknya faktor pendukung program kerja seperti sarana dan prasarana yang telah di sediakan. Hasil sediakan program kerja yang telah dirancang juga menunjukkan evolusi pada siswa dan siswi serta lingkungan sekolah SD Negeri Duren Jaya IV.

Terjadinya penurunan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar khususnya di SD Negeri Duren Jaya IV dapat diatasi dengan menerapkan program sekolah yang berfokus untuk memberikan pembelajaran atau kegiatan yang dapat mendorong terjadinya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Adanya kolaborasi dan kerjasama dari seluruh anggota sekolah juga turut membantu mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa program yang diterapkan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 6 di SD Negeri Duren Jaya IV efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Program tersebut yaitu program *one day one writing*, gebrak literasi, nonton bareng cerita kembali dan *playing with me*.

Daftar Pustaka

- Fitriana, E., & Khoiri Ridlwan, M. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1), 1284-1291. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137>
- Meliyanti, M., Raraswati, P., Nuruddin Hidayat, D., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504-6512. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1973>
- Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35-48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang> Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Das. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35-48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Muliastrini, K. E. (2020). New Literacy Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

- Sekolah Dasar Di Abad 21. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115-125. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/3114
- Pertiwi, S. G., & Hidayah, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Hak Asasi Manusia Dalam Dunia Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 376-380. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1717>
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54-62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165-173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>
- Teguh, M. (2020). Gerakan literasi sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 1-9.